PERUBAHAN KADAR KREATININ PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIS DENGAN HEMODIALISA MELALUI TERAPI PENDUKUNG DI RSD DR.SOEBANDI

SKRIPSI

Oleh :
Dwi Nabila Inaya PM
NIM.22103120

PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "*Perubahan Kadar Kreatinin Pada Pasien Gagal Ginjal Kronis Dengan Hemodialisa Melalui Terapi Pendukung Di RSD dr.Soebandi*" telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Dwi Nabila Inaya PM

NIM : 22103120

Hari, Tanggal : Selasa, 18 Agustus 2026

Program Studi : Sarjana Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji

Ketua Penguji,

Susilawati, S.ST.,M.Kes
NIDN. 4003127401

Penguji II,

apt.Dewi Rashati. M.Farm
NIDN. 0708018801

Penguji III,

apt. Shinta Mayasari, M. Farm.Klin
NIDN. 0707048905

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi

Guruh Wirasakti, S.Kep, Ns., M.Kep
NIDN. 0705058706

PERUBAHAN KADAR KREATININ PADA PASIEN GGK DENGAN HEMODIALISA MELALUI TERAPI PENDUKUNG DI RSD DR.SOEBANDI

CHANGES IN CREATININE LEVELS IN CKD FAILURE PATIENTS WITH HEMODIALYSIS THROUGH SUPPORTIVE THERAPY AT DR. SOEBANDI HOSPITAL

Dwi Nabila Inaya PM [1*], Shinta Mayasari [2-]

[1,2] Program Studi Farmasi Program Sarjana, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

**Korespondensi Penulis :dwinabilainayapm@gmail.com*

Received: **Accepted:** **Published:**

Abstrak

Latar Belakang : Penurunan laju filtrasi glomerulus pada penderita gagal ginjal kronis (GGK) mengakibatkan penumpukan serum kreatinin, sehingga pengujian secara berkala pada pasien yang menjalani hemodialisis sangat penting. Atas dasar tersebut, kajian ini bertujuan menganalisis dinamika fluktuasi konsentrasi kreatinin sebelum dan sesudah tindakan hemodialisis beserta regimen terapi farmakologi pendampingnya di RSD dr. Soebandi Jember.

Tujuan : Tujuan dari penelitian ini adalah mengkaji secara mendalam fluktuasi konsentrasi serum kreatinin sebelum dan sesudah prosedur hemodialisis, sekaligus mengevaluasi tatalaksana terapi farmakologis pendukung pada penderita gagal ginjal kronis di RSD dr. Soebandi Jember.

Metode : Studi observasional analitik dengan pendekatan retrospektif ini mengevaluasi rekam medis 95 subjek penderita gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis di RSD dr. Soebandi Jember sepanjang kurun waktu Januari hingga Desember 2025. Variabel yang ditelaah mencakup karakteristik demografis pasien, pola terapi farmakologi pendamping, serta perbandingan konsentrasi kreatinin sebelum dan sesudah tindakan hemodialisis, yang selanjutnya dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif, uji normalitas, dan *Wilcoxon Signed Rank Test* ($\alpha = 0{,}05$).

Hasil : Analisis terhadap 95 subjek gagal ginjal kronis (GGK) memperlihatkan penurunan rerata konsentrasi kreatinin serum dari 10,876 mg/dL menjadi 7,653 mg/dL setelah prosedur hemodialisis, atau menyusut sebesar 3,223 mg/dL (29,63%). Hasil perhitungan menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test* mengonfirmasi adanya perbedaan yang signifikan secara statistik antara nilai pra- dan pascatindakan ($p < 0{,}05$).

Kesimpulan : Hasil pengujian menunjukkan adanya pergeseran konsentrasi kreatinin serum yang bermakna pada penderita gagal ginjal kronis (GGK) pascaprosedur hemodialisis, yang ditandai oleh perbedaan signifikan secara statistik antara pengukuran pra- dan pascatindakan ($p < 0{,}001$). Pemberian regimen terapi pendukung pada populasi pasien GGK turut memberikan kontribusi positif terhadap perbaikan profil kreatinin serum.

Kata Kunci : GGK; Hemodialisis; Kadar kreatinin; Terapi pendukung farmakologi.